

Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa FAI UMJ Melalui Pelatihan Membuat Perangkat Pembelajaran PAI Pada KMA Nomor 183 Tahun 2019

Siti Rohmah^{1*}, Diah Mutiara², Rony Edward Utama³, Oneng Nurul Bariyah⁴,
Khasnah Syaidah⁵, Sudirman Tamim⁶, Lalita Shafa Anjani⁷,
Nur Zakiyah Ahmad⁸, Fazlurrahman Al-Muthi⁹, Faran Widiyansah¹⁰

^{1,2,6,7,8,9}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

³Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad
Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

⁴Magister Studi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.
Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

⁵Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Institut PTIQ Jakarta, Jl. Batan No.1
Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan, 15419

¹⁰Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.
KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 12440

*E-mail koresponden: siti.rohmah@umj.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa FAI UMJ melalui pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA nomor 183 Tahun 2019. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pendidikan orang dewasa (*Andragogi*), dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, studi awal atau analisis kebutuhan. Kedua, sosialisasi dan pendataan peserta. Ketiga, pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI. Keempat, Evaluasi. Kelima, Pelaporan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu adanya peningkatan kompetensi mahasiswa PAI sebagai calon guru dalam membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA nomor 183 tahun 2019.

Kata kunci: Perangkat, pembelajaran, PAI, KMA 183.

ABSTRACT

This community service activity aims to increase the competency of FAI UMJ students through training in making PAI learning tools at KMA 183 of 2019. This community service implementation method used an adult approach, with the following steps: first, an initial study or needs analysis. Second, socialization and participant data collection. Third, training on making PAI learning tools. Fourth, evaluation. Fifth, reporting. The result of this community service activity is an increase in the competency of PAI students as teacher candidates in making PAI learning tools at KMA 183 of 2019.

Keywords: device, learning, PAI, KMA 183.

1. PENDAHULUAN

Di dalam Al-Qur'an disebutkan dasar-dasar peraturan hidup manusia dalam hubungannya dengan Allah Sang Khalik (*hablumminallah*), hubungannya dengan sesama manusia (*hablumminannas*), dan dinyatakan tujuan untuk apa manusia diciptakan, sebagaimana Firman Allah swt dalam surat Al-Baqarah Ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. (Departemen Agama RI. 2019)

Manusia ditugasi sebagai khalifah di muka bumi karena kelebihan manusia jika dibandingkan makhluk lain termasuk malaikat. Kelebihan anugerah Allah swt. adalah kelengkapan unsur penciptaan manusia, yaitu jasad fisik, ruh termasuk di dalamnya nafsu, dan yang terpenting kelebihan akal pikiran. (Siti Rohmah dkk. 2023)

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa salah satu tujuan penciptaan manusia adalah menjadi khalifah. Seorang khalifah harus memiliki keluasan ilmu dan mereproduksi ilmu pengetahuan agar supaya mampu memakmurkan bumi. Oleh karena itu melakukan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari usaha untuk meluaskan dan mereproduksi ilmu pengetahuan. Sehingga eksistensi manusia sebagai seorang khalifah di bumi akan menjadi *rahmatan lil alamin* bagi seluruh makhluk-Nya.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas swasta dan sudah berperan banyak dalam menyiapkan sarjana dan telah berkiprah di masyarakat, khususnya Prodi PAI banyak menyiapkan tenaga pendidik/guru Pendidikan Agama Islam untuk semua level satuan pendidikan, yaitu MI/SD, MTS/SMP, MA/SMA. Sebagai bentuk

Catur Dharma Perguruan Tinggi, FAI UMJ diharapkan memiliki peran yang penting dalam menyiapkan pendidik yang profesional dan menjadi *agen of change* di sekolah dan masyarakat. Peran yang sudah dijalankan adalah integrasi pengabdian kepada masyarakat dengan KKN UMJ, dimana mahasiswa peserta KKN UMJ berkolaborasi dengan dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga melalui implementasi Program Pengalaman Lapangan dalam bentuk Praktik Mengajar di madrasah atau sekolah bagi mahasiswa PAI sebagai calon guru.

Pendidikan Agama Islam dalam KMA 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah meliputi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Peradaban Islam, dan Bahasa Arab. (KMA. 2019)

Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019 adalah Regulasi baru tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah. Madrasah merupakan sekolah umum berciri khas agama Islam. Kekhasan madrasah bukan saja pada jumlah mata pelajaran agama Islam yang lebih banyak dari yang ada di sekolah. Lebih dari itu kekhasan madrasah adalah tata nilai yang menjwai proses pendidikan pada madrasah yang berorientasi pada pengalaman ajaran agama Islam yang moderat dan holistic, berdimensi ibadah, berorientasi duniawi sekaligus ukhrawi sebagaimana telah terkejawantahkan dalam kehidupan bangsa Indonesia. (Siti Rohmah dkk. 2021).

KMA 183 tahun 2019 memuat struktur kurikulum jenjang MI, MTs dan MA. Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dengan kekhususan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari MTS. Struktur kurikulum MA, untuk mata pelajaran PAI masuk dalam kelompok A (umum) yang terdiri dari 4 mapel yaitu 1) Al-Qur'an Hadis (terdiri dari konten Tafsir dan Hadis), 2). Akidah Akhlak (Ilmu kalam dan akhlak Tasawuf), 3). Fiqih, 4). Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan untuk peminatan keagamaan masuk kelompok C

ada 4 mapel yaitu Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Bahasa Arab. (Siti Rohmah dkk. 2022)

Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotorik. Konsep pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar mengambil *kognitif* (kecerdasan) anak didik dengan menekankan kepada penguasaan materi belaka. Tetapi lebih dari itu bagaimana memberikan pendekatan pada *afektif* (sikap) dan *psikomotorik* (keterampilan) anak didik. Sehingga dalam diri anak didik akan tumbuh sebuah kepribadian yang utuh sesuai dengan ajaran Islam dan meningkatkan ketaqwaan dan keimanannya kepada Allah Swt. Oleh karena itu peran guru sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam, tentunya dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru agama tersebut. (Siti Rohmah. 2018).

Perubahan kurikulum madrasah atau sekolah yang terus terjadi memerlukan respon yang tepat dari LPTK sebagai penghasil tenaga guru yang profesional. Kemampuan dasar mengajar terutama yang berkaitan dengan skills perlu terus dilatih dan dikembangkan pada mahasiswa calon guru, meskipun mahasiswa sudah mendapatkan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dari perkuliahan. Perubahan kurikulum dan komponennya dapat berpengaruh langsung terhadap pola perencanaan, proses, metode, dan hasil belajar.

Pemenuhan kompetensi penyusunan perangkat pembelajaran sering kali terkendala oleh keterbatasan waktu kuliah, variasi mahasiswa yang sangat beragam, akses informasi terhadap perubahan pola atau format perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum PAI dalam KMA 183 tahun 2019 masih dirasakan kurang, dan materi perkuliahan core PAI kadang belum disesuaikan dengan perubahan kurikulum, sehingga aspek-aspek perubahan tersebut belum dapat diantisipasi dengan cepat dan tepat oleh Prodi PAI.

Perangkat pembelajaran merupakan suatu perangkat yang dipergunakan dalam

proses belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan peserta didik, modul. (Noor Miyati. 2019)

Pengembangan pengalaman belajar siswa agar mencapai sikap (afeksi) yang merupakan inti dari perubahan perilaku dengan mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang telah telah dikembangkan mampu meningkatkan aktivitas belajar dan proses berpikir kreatif siswa. (Mokh. Imron Rosyadi. 2019)

Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran terdiri atas analisis pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. (Permendikbud. 2016).

Berdasarkan studi awal diketahui bahwa masih kurang siapnya mahasiswa PAI sebagai calon guru PAI di madrasah atau sekolah dalam membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran pada kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, tim PKM menyusun program kegiatan pelatihan

membuat perangkat pembelajaran PAI dalam KMA nomor 183 tahun 2019 bagi mahasiswa PAI. Seiring dengan implemmentasi KMA nomor 183 tahun 2019 yang diterapkan mulai tahun 2020/2021, maka diperlukan penguatan kompetensi calon guru PAI dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum tersebut.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

- 1). Pemenuhan kompetensi membuat perangkat pembelajaran sering kali terkendala oleh keterbatasan waktu kuliah
- 2). Akses informasi terhadap perubahan pola atau format perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum masih dirasakan kurang
- 3). Materi perkuliahan core PAI kadang belum disesuaikan dengan perubahan, bahkan kadang terjadi perbedaan pemahaman di antara dosen pengampu mata kuliah, sehingga aspek-aspek perubahan tersebut belum dapat diantisipasi dengan cepat dan tepat oleh Prodi PAI.
- 4). Masih kurang siapnya mahasiswa PAI sebagai calon guru PAI di madrasah atau sekolah, dalam membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran pada KMA 183 tahun 2019.

Berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, maka diperlukan adanya solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan mahasiswa PAI sebagai calon guru PAI di madrasah atau sekolah. Berikut solusi yang ditawarkan tim PKM kepada pihak mitra:

- 1). Memberikan pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA nomor 183 tahun 2019.

Kegiatan ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa PAI sebagai calon guru dalam membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA 183 tahun 2019, yang meliputi analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar, pemetaan materi, analisis pekan efektif, program tahunan, program semester,

silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP.

- 2). Pendampingan praktik membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA nomor 183 tahun 2019

Fasilitas yang digunakan untuk pendampingan praktek menyusun perangkat pembelajaran PAI adalah ruang laboratorium microteaching/ ruang kuliah kampus FAI UMJ, sehingga memungkinkan kegiatan ini dilaksanakan.

- 3). Materi pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA 183 tahun 2019

Materi pelatihan terdiri dari 20 % teori dan 80 % praktek. Materi pelatihan tentang membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA nomor 183 tahun 2019 yang dirancang dan disusun dalam bentuk modul baik berupa *hardcopy* maupun *softcopy*.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pendidikan orang dewasa (*Andragogi*), dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama*, studi awal atau analisis kebutuhan. *Kedua*, sosialisasi dan pendataan peserta. *Ketiga*, pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI (teori dan praktik). *Keempat*, Evaluasi. *Kelima*, Pelaporan.

- 1) Studi awal atau analisis kebutuhan

Studi awal ini dimaksudkan untuk membangun hubungan, kepercayaan, dan memahami masalah-masalah nyata yang dihadapi oleh mitra. Dalam studi awal ini, Tim PKM melakukan analisis kebutuhan, sehingga dapat melakukan penilaian minat dan peluang yang akan dikerjakan. Langkah yang dilakukan dalam tahapan ini adalah menunjuk mitra prodi PAI, kemudian Tim PKM secara empatik dan persuasif dapat ikut memfokuskan berbagai kemungkinan kegiatan dan tindakan yang dapat dilakukan untuk menambah wawasan tentang membuat perangkat pembelajaran PAI. Hal-hal yang diharapkan dari studi awal atau analisis kebutuhan ini adalah: mendapatkan gambaran yang mendalam dan rinci tentang segala hal yang dibutuhkan, menemukan mahasiswa yang akan

berperan secara aktif sebagai peserta pelatihan, dan laporan tertulis berupa catatan lapangan dan analisis sebagai titik tolak dalam upaya memberikan pelatihan.

2) Sosialisasi dan pendataan peserta

Proses pendataan peserta diambil dari data yang sudah diterima pada saat studi awal. Kemudian dilakukan penyaringan untuk menyeleksi kesungguhan dan komitmen peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Proses sosialisasi dan pendataan peserta dilakukan dalam waktu 2 minggu.

3) Pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI (Teori dan praktek)

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa PAI sebagai calon guru PAI. Pelatihan ini bersifat praktis yang mendorong dan memberi kesempatan pada peserta lebih banyak praktek. Pelatihan dijadwalkan dengan kegiatan pembekalan teori, dan praktek. Proses pelaksanaan pelatihan untuk pertemuan pertama dilakukan dalam bentuk teori, dalam pelatihan ini peserta diberikan pengetahuan tentang perangkat pembelajaran PAI. Dan pada pertemuan kedua dilakukan dalam bentuk praktek untuk menunjang pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa PAI sebagai calon guru PAI di madrasah atau sekolah, dalam pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI.

4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian keberhasilan. Keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam tahapan tindakan dinilai, dievaluasi dan dianalisis. Penilaian keberhasilan dari pelatihan ini dilakukan dengan melakukan uji kompetensi baik secara teori maupun praktek.

5) Pelaporan

Setelah proses semua sudah dilalui, dan tim PKM sudah menyelesaikan semua kegiatan sesuai rencana, mulai dari studi awal, pelaksanaan dan evaluasi, maka tim PKM menyusun laporan hasil kegiatan dan menyimpulkan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat di FAI UMJ. Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disusun, akan dipublikasikan di prosiding dan forum

Semnaskat LPPM UMJ tahun 2023. Diharapkan kegiatan ini berjalan sesuai rencana, sehingga kegiatan ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi para dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Pelaporan diharapkan akan selesai dalam waktu 1 bulan. Untuk merealisasikan tujuan PKM ini diperlukan Tim pelaksana yang memiliki kualifikasi yang memadai sesuai dengan kepakaran yang diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA 183 tahun 2019 bagi mahasiswa FAI UMJ, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Proses sosialisasi program kegiatan dilakukan melalui rekrutmen peserta pelatihan yang dibantu oleh mahasiswa KKN UMJ tahun 2023. Dalam rekrutmen dilakukan proses penyaringan peserta yang memiliki kesungguhan dan komitmen untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Proses sosialisasi dan pendataan peserta dilakukan dalam waktu 2 minggu, berkolaborasi dengan mahasiswa KKN UMJ tahun 2023 dan prodi PAI FAI UMJ. Peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 11.

Materi pelatihan terdiri dari 20 % teori dan 80 % praktek. Materi pelatihan tentang membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA nomor 183 tahun 2019 yang dirancang dan disusun dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*, yang meliputi sebagai berikut:

- a. Analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- b. Pemetaan materi
- c. Analisis Pekan Efektif
- d. Program tahunan
- e. Program semester
- f. Silabus
- g. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP
- h. KMA 183 tahun 2019
- i. Alqur'an Hadis MA kelas 10, 11, 12
- j. PPT/power point pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI.

Berikut ini link materi pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI dan sertifikat pelatihan yang dibagikan kepada peserta pelatihan:

<https://drive.google.com/drive/folders/1WxspfkJE1DdxLnQHNNL4Xt5pKef1HsOo>

Pelaksanaan kegiatan pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA 183 Tahun 2019 di kampus FAI UMJ lantai 2 ruang 203.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri 11 mahasiswa PAI FAI UMJ, dan 3 mahasiswa KKN UMJ tahun 2023, serta tim PKM.

Berikut ini foto dokumentasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat:



Gambar 1. Kegiatan PKM dengan Mitra

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian keberhasilan. Keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam tahapan dinilai, dievaluasi dan dianalisis. Penilaian keberhasilan dari pelatihan ini dilakukan dengan melakukan uji kompetensi baik secara teori maupun praktik. Hasil penilaian menunjukkan ada peningkatan kompetensi mahasiswa PAI sebagai calon guru dalam membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA nomor 183 tahun 2019. Mahasiswa dapat melakukan analisis kompetensi inti, kompetensi dasar, analisis pekan efektif dan pemetaan materi. Dan mahasiswa dapat membuat program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil pengabdian masyarakat maka kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: program pelatihan membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA 183 tahun 2019 bagi mahasiswa FAI UMJ dapat diterima dengan baik oleh mitra. Adanya peningkatan kompetensi mahasiswa PAI sebagai calon guru dalam membuat perangkat pembelajaran PAI pada KMA 183 tahun 2019.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta dan LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya berdasarkan kontrak pengabdian kepada masyarakat internal tahun pelaksanaan 2023 antara Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan Pengabdi, Nomor: 240/R-UMJ/VII/2023 tertanggal 24 Juli 2023. Terima kasih kepada Fakultas Agama Islam dan Program Studi PAI atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik. Serta terima kasih kepada Mitra yang telah bekerjasama dalam program pengabdian masyarakat ini sehingga program ini dapat dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. (2019). *Alqur'an dan Terjemahannya*.
- Siti Rohmah dkk. (2023). *Ayat-ayat dan Hadis Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- KMA Nomor 183. (2019). Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Siti Rohmah dkk. (2021). Analisis Hadis Pendidikan Dalam KMA nomor 183 tahun 2019 Mata Pelajaran Alqur'an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial*. Vol.4 No.2. <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/48>
- Siti Rohmah, Diah M, Oneng NB. (2022). Analisis Ayat Tarbawi KMA Nomor 183 Tahun 2019 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah.

- Jurnal Alasma*. Vol. 04 No. 02.
<https://jurnalstitmaa.org/alasma/article/view/94>
- Siti Rohmah. (2018). Kompetensi Guru Agama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Misykat al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*. Vol 1 No.1.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/3849>
- Siti Rohmah dkk. (2022). Meningkatkan minat baca siswa melalui program gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. E-ISSN: 2714-6286
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14333>
- Noor Miyati. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna menumbuhkan perilaku bertanggung jawab siswa di SMP Negeri Kota Banjarmasin. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*. Vol. 3 No. 2. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/TF>
- Mokh. Imron Rosyadi. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA. *QUALITY*. Volume 7, Nomor 2.
- Permendikbud No.22. (2016). Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.